

Upaya Meningkatkan Minat Baca yang Rendah pada Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19

Dea Azzahra¹, Shalika Fajrin Triananda², Tin Rustini³, Yona Wahyuningsih⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia

Email: deaazzahra09@upi.edu

Abstrak

Pada umumnya, tingkat minat baca bagi peserta didik di Sekolah Dasar sangat menurun, minat baca suatu pengaruh besar bagi peserta didik. Upayanya sebagai tenaga pendidik dan orangtua berperan dalam menggerakkan siswa-siswinya untuk mengasah membaca. Namun rendahnya minat baca bagi siswa di Sekolah Dasar menjadi salah satu halangan, yang kurang akan keinginan dari siswanya tersendiri. Penelitian ini bertujuan menginformasikan betapa penting kegiatan belajar membaca untuk Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif. Data diperoleh dengan melakukan observasi terlebih dahulu selama beberapa hari, kemudian dilanjutkan dengan wawancara kepada pengelola SDN Percobaan Kabupaten Bandung.

Kata Kunci: Membaca, Belajar Eksplor Pengetahuan, Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar.

Abstract

Generally, the level of reading interest for elementary school learners is very low, the interest in reading has had a major impact on learners. His efforts as a force of educators and parents helped to motivate his students to improve their reading. But asking for reading in elementary school is one of the obstacles, which lack the desires of their own students. The aim of this study is to inform primary school about the importance of learning to read. The study was conducted using descriptive qualitative methods. Data was obtained by observing first for a few days, then followed by an interview with the managing director of the bandung district project.

Keywords: *Reading, Learning Exploration, Elementary School Student' Interest in Reading.*

PENDAHULUAN

Menurut Ginting (2005), Minat Baca adalah perasaan senang yang sangat kuat dalam kegiatan membaca yang membutuhkan stimulus untuk mewujudkannya menjadi suatu kebiasaan. Jika seseorang tidak mempunyai minat yang besar untuk membaca, maka apapun bahan bacaan yang ia baca akan sia-sia, karena ia membaca tidak atas ketertarikannya sendiri atau aktivitas yang dia sukai. Namun, jika aktivitas membaca tersebut dilakukan atas dasar keinginannya sendiri, maka besar kemungkinan ia akan mengalami aktivitas baca yang efektif.

Sejak diterbitkannya Surat Edaran Kemdikbud Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman penyelenggaraan Belajar dari rumah dalam masa surat darurat penyebaran covid-19, pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh. Penerapan pembelajaran jarak jauh tentu tidak menjadi masalah bagi sekolah yang sudah biasa menjalani akademiknya melalui daring namun akan sangat dirasakan bagi sekolah yang belum memiliki atau terbiasa dengan sistem akademik bebas daring.

Dalam pembelajaran jarak jauh tentunya teknologi memiliki peran penting untuk memfasilitasi dalam berkomunikasi serta penyajian agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Peran media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk mempermudah komunikasi antara pendidik dengan peserta didik. Namun, jika tidak dimanfaatkan dengan

baik ternyata hanya akan menimbulkan masalah, terjadi kegagalan dan pembelajaran tidak berjalan.

Selain itu, minat membaca siswa pun masih rendah. Hal ini dapat terjadi akibat kurangnya bahan bacaan, kemudian bahan bacaan yang tersedia tidak beragam, sehingga siswa merasa malas untuk membaca. Karena keterampilan membaca yang baik bisa menjadi dasar untuk lebih banyak belajar. Keterampilan membaca sangat penting untuk pertumbuhan intelektual siswa.

Menurut Harris dan Sipay (1980). Peran Guru atau Dosen sangat mempengaruhi minat membaca pada siswa atau mahasiswa. Peran untuk mempengaruhi itu dapat ditunjukkan secara langsung melalui rekomendasi atau memberikan tugas-tugas yang mendorong siswa atau mahasiswa untuk membaca. Peran untuk mempengaruhi itu dapat pula ditunjukkan secara tidak langsung dengan menunjukkan diri sebagai model teladan di dalam membaca.

Masa pandemi seperti ini, banyak siswa yang merasa jenuh dan merasa kurang nyaman karena kurang maksimalnya dalam belajar. Sehingga motivasi dan minat baca siswa pun semakin menurun. Oleh karena itu, Guru dan orangtua harus ekstra lagi untuk menggerakkan siswa dalam minat membaca selama masa belajar di rumah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Bertujuan untuk meningkatkan minat baca yang rendah pada siswa Sekolah Dasar di masa pandemi covid-19, serta meluaskan keterampilan membaca untuk pertumbuhan intelektual siswa. Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai minat baca siswa Sekolah Dasar Negeri Percobaan, Kabupaten Bandung.

Sumber data, penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Negeri Percobaan. Selain melakukan wawancara kepada informan, peneliti juga melakukan pengamatan kegiatan sehari-hari informan untuk mendapatkan data minat baca peserta didik selama masa pandemi covid- 19.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif. Menurut Anggito dan Setiawan (2018). Deskriptif berarti, penggambaran berdasarkan narasi yaitu dalam penulisan data dan fakta yang dihimpun menggunakan kata-kata daripada angka.

HASIL dan PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, membaca akan menghasilkan manfaat yang sangat berguna bagi peserta didik Sekolah Dasar Negeri Percobaan, karena dengan membaca peserta didik akan lebih mendapatkan banyak ilmu pengetahuan yang berguna. Dibutuhkan dorongan dan bantuan dari tenaga pendidik untuk memperkenalkan peserta didik agar memiliki minat dalam membaca selama masa belajar di rumah.

Penelitian ini menunjukkan bahwa minat peserta didik menitikberatkan pada faktor-faktor situasional yang mempengaruhi minat membaca. Misalnya, jenis buku atau bahan bacaan, stimulus visual seperti objek atau gambar yang dilihat, faktor lingkungan, termasuk teman, dan pendamping belajar/membaca. Artinya, minat juga dipengaruhi oleh faktor-faktor dari luar individu.

Pada aspek kepemilikan bahan bacaan, sebagian responden berkata bahwa mereka tidak memiliki bahan bacaan di rumah, namun sebagian lagi berkata bahwa mereka memiliki bahan bacaan di rumah rata-rata jenis bacaan yang dibaca adalah buku cerita. Dari sini dapat terlihat bahwa tidak semua peserta didik memiliki fasilitas yang memadai untuk pembelajaran jarak jauh.

Minat baca siswa sekolah dasar pada masa pandemi covid-19 mengalami pergeseran. Penurunan minat baca terjadi karena adanya perubahan terhadap cara membaca pada masa pandemi covid-19. Jika pada masa normal, siswa bisa melakukan aktivitas baca di Sekolah dan di perpustakaan, pada masa pandemi covid-19, siswa tidak bisa melakukan itu karena adanya pembatasan selama pandemi.

Semenjak pembelajaran dilakukan secara daring, mau tidak mau siswa Sekolah Dasar harus bersentuhan dengan telepon pintar yang kurang efektif. Hal ini, terjadi karena kurangnya pengawasan atau kontrol orang tua terhadap telepon pintar. Orang Tua cenderung lelah ketika harus mendampingi anaknya belajar. Apalagi untuk orangtua yang sehari-harinya bekerja. Artinya pengawasan tersebut tidak maksimal dilakukan.

Hal yang terjadi setelah itu adalah anak akan mengalami kesulitan fokus belajar dan fokusnya pun teralihkan dari bahan bacaan ke permainan atau hal lainnya. Maka dari itu, yang terjadi adalah siswa hampir tidak punya variasi bahan bacaan yang akan dibaca. Berdasarkan data penelitian, paling banyak bahan bacaan yang ingin dibaca adalah buku cerita. Padahal banyak sekali bahan bacaan lain yang dapat dicerna oleh anak usia Sekolah Dasar. Ini artinya mereka tidak punya pilihan membaca, mereka tidak mau membaca selain cerita.

SIMPULAN

Pada Minat dan Baca ditunjukkan dengan keinginan yang kekeh untuk melakukan kegiatan membaca. Membaca itu sangat penting untuk anak Sekolah Dasar, dengan melakukan berbagai variasi yang akan anak tertarik membaca dengan memulai membaca di taman baca, mengenalkan pohon literasi. Dengan adanya daya dukung dari orangtua anak-anak akan lebih terarah dalam belajar membaca,

DAFTAR PUSTAKA

- R D Utami, D C Wibowo, & Y Susanti 2018 *Analisis Minat Membaca Siswa Pada Kelas Tinggi di Sekolah Dasar Negeri 01 Belitang J. Pendidikan Dasar PerKhasa* 4(1) 179–188
- L R Elisabeth, Rukayah, & T Budiharto 2020 *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Model Pembelajaran Scramble Wacana pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar J. Didaktika Dwija Indria* 8(1) 1–5
- D Ramadhanti, Rukayah, & T Budiharto 2020 *Penggunaan Model Cooperative Script untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas V di Sekolah Dasar J. Pendidikan Ilmiah* 6(2) 41–46
- M Asgari, S Ketabi, & Z Amirian 2019 *Interest-Based Language Teaching: Enhancing Students' Interest and Achievement in L2 Reading Iranian J. Language Teaching Research* 7(1) 61–75
- N Akhtar, M A Khan, & Fazal-ur-Rahman 2019 *Factors Affecting Reading Interests of Distance Learners Pakistan J. Distance Online Learning* 5(1) 123–136
- D Damarjati 2019 *Benarkah Minat Baca Orang Indonesia Serendah Ini Detik News Mei.*
- A P Khairunnisa 2020 *Peran Guru Sosiologi dalam Meningkatkan Minat Literasi Siswa (Universitas Tanjungpura)*
- A Pongtiku, R Kayame, V H Rerey, T Soeprapto, & Y Resubun 2016 *Metode Penelitian Kualitatif Saja (Nulisbuku.com)*